BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, disajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, bab ini akan menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan dan memberikan rekomendasi yang konstruktif.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Data diskriminasi gender berdasarkan posisi subjek ditemukan pada marginalisasi, subordinasi dan beban ganda. Pengarang cenderung menggambarkan kisah-kisah yang ringan dengan muatan masalah-masalah sosial keluarga. Persoalan yang digambarkan dekat dengan persoalan penempatan pada posisi yang lebih rendah suatu pihak. Permasalahan sosial keluarga seperti yang dialami oleh Nisa. Aris berhubungan gelap dengan Rani dan berkhianat terhadap Nisa. Bentuk Diskriminasi gender berupa subordinasi yang dialami oleh tokoh Nisa yang mengakibatkan Ibu kandung Nisa meninggal dunia atas perbuatan Aris dan Rani. Dengan demikian, masalah-masalah yang berkaitan erat dengan persoalan setempat maupun global.

2. Data diskriminasi gender berdasarkan posisi objek menampilkan bentuk ketidakadilan, seperti marginalisasi, pandangan stereotip, subordinasi, kekerasan dan beban ganda. Pada posisi ini, perempuan banyak mengalami bentuk marginalisasi. Seperti yang dialami oleh tokoh Nisa karena Aris berhubungan gelap dengan Rani. Dari hubungan gelap tersebut Rani mengandung, merasa perbuatan Aris dan Rani sudah sangat fatal, pada akhirnya Nisa tidak menganggap Rani menjadi Adeknya lagi.
3. Posisi pembaca terhadap diskriminasi gender menganggap bahwa para tokoh perempuan dalam Film Ipar adalah Maut berada di bawah kekuasaan laki-laki. Posisi pembaca cenderung memandang persoalan melalui faktor kode budaya dengan menempatkan dirinya ke dalam kondisi pihak yang mendapatkan ketidakadilan. Pembaca tidak setuju dengan tindakan laki-laki yang mengakibatkan kerugian pada pihak Perempuan.

Di samping itu, keterkaitan antara posisi subjek, objek, dan pembaca terhadap diskriminasi gender mengisyaratkan bahwa persoalan diskriminasi gender dalam konteks ini mengindikasikan bahwa peran yang dikonstruksi secara sosial bagi kaum perempuan tidak hanya dari sisi reproduksi (*sex*), tetapi juga dibedakan pada asosiasi peran dan fungsi sosialnya (*gender*). Kaum laki-laki dan perempuan memiliki hubungan yang tidak merata sebagai konsekuensinya. Perempuan digambarkan sebagai kelompok yang menghadapi diskriminasi baik di rumah maupun di masyarakat luas. Perempuan terus mengalami berbagai bentuk pelecehan, termasuk pelecehan seksual, penyerangan, penelantaran, dan perlakuan

yang merendahkan. Namun, pada beberapa kejadian kecil pula, ketidakadilan juga dialami oleh laki-laki.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan calon guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh evaluasi dan kritik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Guru tidak semata mengajarkan teori tetapi sebaiknya mengajak siswa sampai kepada wilayah respon. Artinya, guru perlu mendampingi siswanya untuk memaknai isi serta apa yang dialami oleh para tokoh sebagai cerminan manusia secara nyata. Pengajaran tersebut dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut. Pertama, guru menayangkan sebuah film kepada siswa kemudian guru mengajak siswa dengan melakukan tanya jawab untuk mengetahui tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam film tersebut. Kedua, guru mengajak siswa mengetahui permasalahan apa yang dialami oleh tokoh pada film. Selain siswa dapat memahami tentang unsur intrinsik yang ada di dalam film tersebut, cara ini mampu mengajak siswa sampai pada wilayah respon. Secara tidak langsung siswa sudah diperkenalkan pada bentuk permasalahan yang dialami tokoh seperti permasalahan diskriminasi gender.
2. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan kekritisannya dalam menonton dan memahami suatu film yang menampilkan para tokoh dengan berbagai persoalan yang dihadapi. Siswa tidak hanya semata menonton tetapi harus mencari makna tersembunyi dari cerita itu sendiri sebagai pencarian terhadap

misi dan ideologi pengarang. Setelah menonton sebuah Film Ipar adalah Maut siswa perlu melakukan pengidentifikasikan terhadap tema, tokoh dan penokohan, latar, dan masalah yang berkaitan dengan unsur ekstrinsik, seperti masalah-masalah sosial apa saja yang dialami para tokoh. Siswa diharapkan dapat memberikan tanggapan terhadap film yang ditonton yang telah ditayangkan. Tanggapan tersebut dapat berwujud tugas dan tes. Artinya, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi secara kritis seluruh persoalan intrinsik dan ekstrinsik secara intensif sehingga siswa menyadari bahwa Aqilla yang merupakan representasi perempuan yang terpaksa harus terpisah dengan anaknya, serta perempuan yang banyak mengalami masalah, seperti diskriminasi gender.

3. Peneliti lain, agar dapat meningkatkan pemahaman terutama tentang analisis wacana kritis dengan menggunakan perspektif Sara Mills. Di samping itu, selain memahami tentang diskriminasi gender diharapkan peneliti selanjutnya mampu menjelajahi persoalan lain yang masih berkaitan erat dengan perspektif Sara Mills.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Juni. (2019). *Apa Itu Sastra*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hardani, Et al (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Graindo Persada.
- Darma, Yoce Aliah. 2013. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Eriyanto. 2008. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Fakih, Mansour. 2001. *Analisis Gender & Transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka.
- Guritno. 2008. *Memproduksi Film (hal. 1)*. Semarang: Dinas kebudayaan dan Parawisata.
- Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif :Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mustika, M. 2016. *Diskriminasi Terhadap Beberapa Perempuan Dalam Beberapa Perspektif Feminisme Multikultural: Kajian Terhadap Novel Scappa Per Amore Karya Dini Fitria. Jurnal Poetika, Volume IV, Nomor 1, Hal. 34*
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nugroho, R. 2008. *Gender dan Strategi Pengaruh - Utamanya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ratna, N. K. 2015. *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra (10th ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswandarti. 2009. *Panduan Belajar Bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
- Suwardi. 2011. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta.
- Sutejo, and kasnadi. 2016. *Sosiologi Sastra: Mengungkap Dimensionalitas Sosial Dan Sastra*. Ponorogo: Sosiologi Sastra.
- Sipayung, Margareta Ervina. 2016. "Konflik Sosial Dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra." *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS 10 (1)*.
- Sugiono. 2017:14. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tupamahu, M. K.2020. *Perempuan dalam pembangunan berwawasan gender: sebuah kajian dalam perspektif fenomenologis*. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 128-134.